

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang elektronika dengan spesialisasi di bidang *Sound and Communication*. Produk yang diproduksi oleh PT. XYZ diantaranya adalah *speaker, megaphone, amplifier, microphone, wireless equipment*, dan *sound system*. Departemen yang ada di PT. XYZ diantaranya adalah *Plastic Injection, Metal Machine, Spinning, Painting*, dan *Diaphragm*. *Corrective maintenance* di setiap departemen masih sangat besar, sehingga hal tersebut menghambat proses produksi dan dapat berdampak pada menurunnya kepuasan *customer*. Oleh karena perlu dibuat kebijakan *maintenance* yang efektif demi kelancaran proses produksi.

Salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan kebijakan *preventive maintenance* yang efektif dan efisien adalah metode RCM (*Reliability Centered Maintenance*) II. Selain itu, perhitungan kebutuhan spare part juga penting dalam menunjang kegiatan *preventive maintenance*, dengan menjamin ketersediaan *spare part* yang dibutuhkan. *Spare part* dibagi berdasarkan jenis perbaikannya, yaitu *repairable spare part* dan *non repairable spare part*.

Hasil dari pengolahan data didapatkan tujuh *critical equipment* diantaranya adalah *oven, plastic injection, spinning automatic, bubut CNC, spinning manual, press excentric*, dan *mesin bubut manual*. Untuk jenis kegiatan perawatan diperoleh *schedule on-condition task* sebanyak 31 kegiatan perawatan, *schedule restoration task* sebanyak 2 kegiatan perawatan dan *schedule discard task* sebanyak 20 kegiatan perawatan. Dengan total biaya perawatan sebesar Rp. 175.658.375. Jumlah *spare part repairable* adalah 27 buah dan *spare part non repairable* sebanyak 13 buah.

Kata kunci : *Preventive maintenance, Reliability Centered Maintenance, Spare part*